

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI SD NEGERI 02 BOTOK KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)*



**Diajukan Oleh:  
SUWARDI  
NIM: A54A100026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR ( PGSD ) PSKGJ  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SUWARDI

NIM : A54A100026

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Pebruari 2013

Pembimbing

**Dra. RISMINAWATI, M.Pd**

NIP: 19540317 198203 2 002

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
PEMBELAJARAN IPA KELAS VI SD NEGERI 02 BOTOK  
KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SUWARDI**

A54A100026

**Abstrak:** PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VI SD NEGERI 02 BOTOK KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pebruari 2013.

Tujuan penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran IPA kelas VI SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerja Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI dan guru kelas VI SD Negeri 02 Botok kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sebanyak 17 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verivikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :pada pembelajaran siklus I pertemuan 2 diketahui ada peningkatan perolehan skor ketercapaian siswa dari siklus I pertemuan 1, sebanyak 17 siswa kelas VI yang memiliki motivasi rendah 5 siswa atau 29%, kemudian siklus II pertemuan 2 yang belum tercapai motivasinya tinggal 2 siswa atau 12% dan yang motivasi tinggi 12 siswa atau 71% meningkat menjadi 15 siswa atau 88%. Adapun berdasarkan dokumen nilai formatif menunjukkan ketuntasan siswa yang tinggi pula, yakni dari nilai siswa IPA kelas VI dari 17 siswa yang tuntas memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 16 siswa atau 96%.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni ” Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VI semester I SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerja Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat terjawab atau diterima.

**Kata Kunci:**

*pendekatan Contextual Teaching And Learning, motivasi belajar*

## A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran membangun suasana yang membangkitkan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, pada gilirannya kemampuan berpikir diharapkan membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dapat mereka konstruksi sendiri. Pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar siswa, strategi pembelajaran yang keliru, dan pemberian ulangan penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat merupakan penyebab utama problema belajar (*learning problems*). Hal demikian juga dialami oleh siswa-siswi di SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti melihat proses pembelajaran (a) Rendahnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah yaitu hanya 6 siswa atau 35%, (b) Rendahnya interaksi siswa dalam bertanya kepada guru yaitu hanya 5 siswa atau 29%; (c) Rendahnya intensitas menjawab pertanyaan hanya 8 siswa atau 35%; (d) Rendahnya intensitas dalam mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran hanya 10 siswa atau 59% dan perolehan skor motivasi IPA dari 17 hanya 7 siswa atau 41% tuntas, Motivasi yang rendah saat pembelajaran berlangsung menyebabkan rendahnya pula hasil belajar siswa, yakni dari 17 siswa hanya 7 siswa yang tuntas berdasarkan KKM nilai 60,00. Dari jumlah ini berarti hanya 7 siswa atau 41% tuntas, sedangkan yang belum tuntas masih 10 siswa atau 59%.

Rendahnya motivasi belajar siswa haruslah disikapi dengan memperbaiki proses pembelajaran melalui pola pembelajaran yang interaktif lebih mengedepankan aktivitas belajar pada siswa, juga diperlukan sebuah pendekatan yang membawa anak berfikir konstruktif. Formula yang dipilih adalah melalui pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)*. Dipilihnya alternatif untuk merubah pola pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa melalui penerapan *CTL* karena pendekatan CTL adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Menurut

pendapat Nurhadi (Sugiyanto,2008:18) *Contextual teaching and learning* (CTL) adalah konsep belajar yang mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sendiri-sendiri.

Syaiful Sagala, ( 2011:87) mengemukakan bahwa,:

“Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.”

Alasan lain CTL sebagai upaya membangkitkan motivasi siswa karena melalui pendekatan CTL anak akan dilatih dan dilibatkan membangun pemikiran yang inovatif melalui penerimaan konsep pembelajaran yang disampaikan guru dengan pola pemikiran yang ada di dalam pikiran siswa. Melalui penggunaan model pembelajaran yang inovatif seperti *CTL* diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat .

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 02 Botok Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar, yang bertitik tolak pada motivasi belajar siswa yang rendah pada pembelajaran IPA berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaannya dari bulan Oktober 2012 sampai dengan Januari 2013 dengan subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri 02 Botok. Kecamatan Kerjo Kabupaten Kranganyar. Subyek penelitian siswa kelas VI SD Negeri 02 Botok terdiri dari 8 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Teknik validitas data adalah upaya untuk mengetahui keabsahan dari data yang diterima. Informasi yang akan dijadikan data penelitian harus diuji dan diperiksa dahulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Moelong, (2009:330) ”. Triangggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.” Sehubungan dengan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan untuk menentukan validitas data yang diperoleh menggunakan teknik Triangggulasi.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi data yang digunakan adalah:

1. Triangulasi Data (sumber), yaitu mengumpulkan data yang sejenis dari sumber yang berbeda. Dari teknik ini diharapkan dapat memberi informasi yang tepat sesuai keadaan siswa kelas VI SD Negeri 02 Botok, misalnya dengan membandingkan informasi yang bersumber dari guru dan siswa.
2. Triangulasi Metode, yaitu mengumpulkan data dengan metode pengumpulan yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama. Dengan menggunakan metode tes, observasi yang diharapkan didapat hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai semua data penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan
  - a. Menyusun RPP
  - b. Menyusun Instrumen Penelitian
2. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur penelitian ini menggunakan model John Elliot. Model ini terdiri dari 4 tahap yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi John Elliot dalam (Joko Nurkamto, 1999 : 3-4) . Uraian tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat kita bahas sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan Tindakan
  - 1) Menelusuri tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran IPA SD Negeri 02 Botok dengan memberikan tes tertulis dan lisan. Mengidentifikasi semangat dan gairah siswa dalam belajar dengan melakukan wawancara pada masing-masing siswa.
  - 2) Mempelajari silabus
  - 3) Membuat instrumen
  - 4) Menyiapkan segala persiapan sesuai langkah-langkah pembelajaran kontekstual pada saat pembelajaran IPA berlangsung
  - 5) Membuat lembar observasi berupa tindak belajar siswa dan tindak mengajar guru.

b. Tahap Aplikasi Tindakan

1) Tahap Perencanaan

- a) Guru sekaligus sebagai peneliti merancang skenario pembelajaran atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA kelas VI, lalu RPP tersebut dikonsulkan dan dibicarakan dengan teman sejawat apakah sudah sesuai atau belum.
- b) Guru mempersiapkan segala sesuatu sebagai media pembelajaran sesuai apa yang telah ada di lingkungan.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a) Peneliti mengadakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan.
- b) Guru lain yang bukan peneliti bertindak sebagai observer yang tugasnya melakukan observasi terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c) Melakukan wawancara yang bersifat luwes setelah pembelajaran selesai sesuai lembar observasi yang telah disediakan.

3) Tahap Pengamatan Atau Observasi.

- a) Dilakukan oleh guru kelas dengan mengamati pembelajaran yang sedang berlangsung (mengamati aktivitas peneliti dan siswa).
- b) Observasi diarahkan pada point-point dalam pedoman yang telah dipersiapkan oleh peneliti.
- c) Untuk memperoleh data yang akurat peneliti juga melakukan wawancara dengan para siswa sesuai point-point yang telah dipersiapkan sebelumnya.

4) Tahap Analisis dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti menganalisis hasil perkembangan motivasi siswa sesuai dengan pedoman pengisian dan penilaiannya yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: (1) Sumber data pokok, yaitu siswa, guru, dan pihak-pihak lain yang berhubungan; (2) Sumber data sekunder, yaitu arsip atau dokumen, catatan observasi guru, nilai hasil belajar siswa dan nilai angket motivasi. Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan

teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Metode, yaitu mengumpulkan data dengan metode pengumpulan yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama. Dengan menggunakan metode tes, observasi yang diharapkan didapat hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai semua data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menganalisis data ini menggunakan analisa model Milles dan Hubberman dengan kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi.

### C. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya guru, untuk meningkatkan mutu pembelajarannya di kelas yang dikelolanya, dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa. Kurangnya motivasi belajar siswa di SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerjo, haruslah disikapi dengan memperbaiki proses pembelajaran melalui pola pembelajaran yang interaktif lebih mengedepankan aktivitas belajar pada siswa, juga diperlukan sebuah pendekatan yang membawa anak berfikir konstruktif, dan konkrit. Indikator dari motivasi belajar anak dapat dilihat dari: (a) Rendahnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumah yaitu hanya 6 siswa atau 35%, (b) Rendahnya interaksi siswa dalam bertanya kepada guru yaitu hanya 5 siswa atau 29%; (c) Rendahnya intensitas menjawab pertanyaan hanya 8 siswa atau 35%; (d) Rendahnya intensitas dalam mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran hanya 10 siswa atau 59% dan perolehan skor motivasi IPA dari 17 hanya 7 siswa atau 41% tuntas, sedangkan yang belum tuntas masih 10 siswa atau 59%. Formula dari permasalahan ini adalah yang dipilih dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan *Contextual Teaching and learning (CTL)*.



Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat mengamati secara jelas letak perbedaan antara proses pembelajaran dari sebelum perlakuan dengan menggunakan metode CTL dibandingkan dengan menggunakan metode CTL setelah menggunakan metode CTL, yakni pada pembelajaran siklus I. Pada pembelajaran siklus II pertemuan 2 diketahui ada peningkatan perolehan skor ketercapaian siswa yakni dari 17 keseluruhan jumlah siswa yang belum mencapai tuntas 5 siswa atau 29%, kemudian siklus II pertemuan 2 yang belum tercapai motivasinya tinggal 2 siswa atau 12% dan yang motivasi tinggi 12 siswa atau 71% meningkat menjadi 15 siswa atau 88%. Adapun berdasarkan dokumen nilai formatif menunjukkan ketuntasan siswa yang tinggi pula, yakni dari nilai siswa IPA kelas VI dari 17 siswa yang tuntas memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 16 siswa atau 96%.

Sehingga dan meningkatnya motivasi akan lebih Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu hipotesis yang dirumuskan yaitu:

1. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VI semester I SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerja Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterima atau terjawab. Indikator meningkatnya motivasi belajar anak pada pembelajaran siklus II pertemuan 2 diketahui perolehan skor ketercapaian siswa yakni dari 17 siswa yang motivasinya rendah hanya 2 siswa atau 12% dan yang motivasi tinggi 15 siswa atau 88%.
2. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VI semester I SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerja Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat terjawab atau diterima. Indikator peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari dokumen tes formatif dari 17 siswa yang tuntas sebanyak 16 anak atau 96% dan yang belum tuntas 1 siswa atau 4%.

#### **D. SIMPULAN**

Simpulan penelitian bahwa Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VI semester I SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerja Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013, dapat diterima atau terjawab. Indikator meningkatnya motivasi belajar anak pada pembelajaran siklus II pertemuan 2 diketahui perolehan skor ketercapaian siswa yakni dari 17 siswa yang motivasinya rendah hanya 2 siswa atau 12% dan yang motivasi tinggi 15 siswa atau 88%. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VI semester I SD Negeri 02 Botok Kecamatan Kerja Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat terjawab atau diterima.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Elaine B. Johnson. 2011 CTL Contextual Teaching And Learning, Bandung, Mizan Media Utama
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Program PGSD FKIP
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.